

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting kewibawaan sebuah Negara, dengan pendidikan yang berkualitas pastinya akan melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya hal tersebut akan membantu perkembangan suatu negara di berbagai aspek untuk kemajuan sebuah negara. Tentunya dengan siswa yang berkompeten kita mampu bersaing seiring perkembangan zaman di era globalisasi ini. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jika kualitas sumber daya manusia masih kurang baik, maka diperlukan peningkatan dalam pendidikan, pendidikan yang baik dan berkualitas menjadi tolak ukur kualitas sumber daya manusia. Suatu bangsa yang sudah maju sudah pasti memiliki sumber daya manusia yang berkualitas hal berkaitan dengan tujuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sugiyono, 2019:39).

Proses belajar terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya sejak dilahirkan hingga manusia mati, proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungan sekitarnya. Belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang disebabkan terjadinya perubahan pada tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, dan keadaan pribadi seorang manusia. Meskipun melalui proses belajar yang sama, hasil belajar yang dicapai seseorang tidak bisa sama sebab proses belajar dipengaruhi berbagai faktor yang bisa menyebabkan

pencapaian hasil belajar menjadi beragam karena berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Kemajuan teknologi yang terus berkembang dalam pendidikan dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengembangkan media pembelajaran berupa bahan ajar yang berbentuk modul elektronik. Penggunaan modul elektronik dipastikan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran hal tersebut didukung perkembangan zaman yang semakin maju pada abad 21, dunia mengalami perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat. Pendidikan yang juga mempunyai peranan penting terhadap perkembangan sumber daya manusia. Oleh karenanya, perlu penyesuaian terhadap perkembangan ilmu dan teknologi yang terjadi. Penggunaan media pembelajaran di dunia pendidikan dikembangkan dengan penerapan teknologi informasi dengan maksud menjadi upaya dalam meningkatkan kompetensi peserta didik terhadap kecakapan abad 21 (Ditjen Dikdasmen, 2017:1)

Mata pelajaran IPS di sekolah mencakup beberapa disiplin ilmu-ilmu sosial. Pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab. Secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan (Permendiknas 2006 :22).

Geografi merupakan disiplin ilmu terintegrasi dalam kajian ilmu-ilmu sosial serta ilmu-ilmu fisis dan sosial, yang memungkinkan peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan Geografi untuk berbagai situasi kehidupan, baik di rumah maupun di lingkungan luar rumah. Dengan mempelajari Geografi dalam pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam kehidupan

manusia dan lingkungannya. Geografi mempelajari persamaan dan perbedaan permukaan bumi dari sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan (Sugandi, 2015:145).

Kebanyakan peserta didik menganggap mata pelajaran Geografi sulit terutama pada materi dinamika litosfer, sehingga kurangnya minat peserta didik dan menjadikan peserta didik malas dalam belajar mata pelajaran Geografi terutama pada materi dinamika litosfer karena pengertian dan pemahaman terkait proses pembentukan bumi di antaranya tenaga endogen dan tenaga eksogen yang tidak bisa di pahami tanpa melihat ilustrasi materi geografi dinamika litosfer banyaknya istilah dan pengertian geografis yang sulit di jelaskan apabila hanya dengan metode ceramah ataupun hanya melihat gambar saja melainkan harus dengan animasi, video dengan memperlihatkan apa yang terjadi dalam sebuah penjelasan tersebut. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik tergolong rendah.

Media pembelajaran dapat dikemukakan sebagai sesuatu (bisa berupa alat, bahan, atau keadaan) yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Pentingnya media dalam pembelajaran, karena media sangat berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Betapa pentingnya media di dalam kegiatan pembelajaran sebagai alat visual (alat peraga) dalam kegiatan pembelajaran, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik, guna meningkatkan. Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang begitu pesat, menyebabkan seseorang tidak bisa jauh dari yang namanya teknologi. Salah satu teknologi yang sering digunakan adalah *smartphone*. Hampir setiap orang memiliki *smartphone*, dari kalangan bawah, menengah, hingga atas bahkan hampir 90% peserta didik pasti sudah memiliki *smartphone*. Setelah adanya *Covid-19* peserta didik lebih sering belajar menggunakan *smartphone*. Semakin banyak peserta didik yang menggunakan *smartphone*, maka semakin besar pula

peluang penggunaan perangkat teknologi dalam bidang pendidikan (Mandayati.2022:5).

Pengembangan media pembelajaran Geografi dengan memanfaatkan *smartphone* adalah dengan membuat aplikasi yang ditujukan untuk semua *smartphone* ber-*platform android* sehingga lebih praktis untuk mempermudah peserta didik dalam pembelajaran. E-modul adalah salah satu bagian dari bahan ajar dalam bentuk cetak. Untuk memaparkan materi yang berbentuk abstrak maka penyajian modulnya dengan berbentuk digital. Hal ini didukung berdasarkan hasil penelitian mayanty (2018:16) menyatakan bahwa media yang dikembangkan yaitu berupa e-modul dapat diterima siswa sebagai salah satu alternatif bahan ajar pembelajaran yang digunakan untuk menunjang aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran yang menarik dengan pengembangan media pembelajar E-modul berbasis multimedia berujuan untuk meningkatkan kerampilan geografis terutama pada materi dinamika litosfer. Pengembangan media pembelajaran Geografi harus dikemas semenarik mungkin agar peserta didik tidak merasa bosan dalam mempelajarinya dan dapat meningkatkan keterampilan geografis (*geographic skill*) yang perlu di kembangkan pada peserta didik, keterampilan geografis diharapkan dapat membantu peserta didik, bisa beradaptasi dan hidup dilingkungan yang ditempatinya, merupakan bahan ajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahannya tersebut seringkali dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajari.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tesis dengan judul “Pengembangan E-Modul Geografi berbasis *Multimedia* pada Materi Dinamika Litosfer untuk Meningkatkan Keterampilan Geografis (*Geographic Skill*) Siswa SMA di SMAN 1 Jamanis.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Penggunaan buku non digital sudah mulai beralih ke dalam digital karena mengikuti perkembangan teknologi
2. Penggunaan E-modul geografi berbasis multimedia mampu meningkatkan keterampilan siswa selain itu dapat mengikuti kemajuan teknologi dalam pembelajaran
3. Media pembelajaran E-Modul yang sudah ada tidak berbasis multimedia yaitu tayangan teks, suara, video dan animasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini perlu dibuat pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah. Pembatasan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. E-modul ini hanya diujikan pada materi dinamika litosfer pada pembahasan dalam bahasan Tenaga Geologi berdasarkan kurikulum 2013 revisi.
2. E-modul geografi berbasis multimedia ini hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan geografis
3. Pengujian terhadap produk dalam penelitian hanya sebatas pengujian produk sesuai dengan kriteria modul pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana langkah pengembangan E-modul Geografi berbasis *Multimedia* ?
- 2) Apakah E-modul berbasis *multimedia* dapat meningkatkan penguasaan Keterampilan Geografi Siswa dalam materi Dinamika Litosfer?

1.5 Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. E-modul yang dikembangkan hanya dapat digunakan smartphone dalam keadaan *online* maupun *offline*.
2. E-modul yang dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.5 menganalisis Dinamika Litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dan (KI) 4.5 menyajikan proses dinamika litosfer menggunakan gambar, video, tabel, grafik, atau bagan pada kurikulum 2013 revisi.
3. E-modul berbasis multimedia Pada Materi Dinamika Litosfer diharapkan dapat meningkatkan keterampilan geografis dan memberikan pembelajaran yang menarik.

1.6 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengembangkan E-modul geografi sebagai media pembelajaran dengan e-modul geografi berbasis *Multimedia* !
2. Mengetahui Pengaruh e-modul berbasis *multimedia* untuk meningkatkan penguasaan ketrampilan geografi dalam materi Dinamika Litosfer!

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan ajar untuk pegangan guru dalam memberikan bahan ajar yang kreatif dan merangsang siswa untuk memiliki semangat belajar

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan ketertarikan untuk belajar geografi dengan menggunakan e-modul dan siswa dituntut untuk dapat memecahkan masalah meningkatkan hasil belajar keterampilan geografis (*geographic skill*)

b. Bagi sekolah

c. penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mendukung sekolah dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran pada siswa dalam mata pelajaran Geografi untuk dituntut kreatif dan inovatif bertujuan untuk kemajuan pendidikan di suatu sekolah.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan tentang inovasi media pembelajaran yang dapat dikembangkan terutama untuk pengajaran Geografi dan mengetahui dampak dari e-modul geografi berbasis Multimedia pada materi dinamika litosfer untuk meningkatkan keterampilan geografis siswa SMA.